

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Setelah semua tahap dalam penelitian dilakukan, maka peneliti menyimpulkan sebagai berikut.

1. Peserta didik sebelum mendapat perlakuan model simulasi dalam bimbingan kelompok, keterampilan disiplin diri dikategorisasikan menjadi 4 peserta didik berada pada katagori sedang dan 6 peserta didik berada pada kategori rendah. Setelah dilakukan perlakuan dengan menggunakan model simulasi dalam bimbingan kelompok terhadap disiplin diri, setiap peserta didik mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut adalah 2 responden berada pada kategorisasi tinggi dan 8 responden berada pada katagorisasi sedang.
2. Hasil Analisi *Mann Whitney U Test asymp. sig.* sebesar 0,00 lebih kecil dari probalitas 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa “H0 ditolak dan H1 diterima”. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan disiplin diri antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, Hasil penelitian menunjukkan rata-rata skor disiplin diri peserta didik yang mendapatkan bimbingan kelompok dengan menggunakan model simulasi lebih besar dibandingkan rata-rata peningkatan

disiplin diri peserta didik yang tidak mendapatkan bimbingan kelompok dengan menggunakan model simulasi.

## **B. Implikasi**

Implikasi penelitian ini adalah penggunaan model simulasi merupakan model yang dapat digunakan guru bimbingan konseling untuk digunakan dalam bimbingan kelompok dan klasikal. Selain itu implikasi lain dari penelitian ini adalah perlu adanya upaya penerapan disiplin diri yang tidak menekan peserta didik. Peserta didik yang terlalu di tekan dalam melakukan disiplin maka akan berdampak negatif seperti frustrasi dan tidak ingin ke sekolah.

Model simulasi merupakan pembelajaran yang membuat peserta didik lebih menikmati jalannya pembelajaran termasuk pembelajaran peningkatan keterampilan disiplin diri. Hal ini dilihat dari hasil *posttest* yang mengalami kenaikan yang cukup significant dari hasil *pretest*. Model ini mengajarkan peserta didik kerugian bila tidak memiliki keterampilan disiplin diri bagi dirinya dan bagi orang yang ada disekitarnya.

## **C. Saran**

Saran-saran yang dapat dijadikan pertimbangan berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan adalah:

1. Bagi pihak sekolah adalah menggunakan model simulasi untuk diterapkan saat melakukan program peningkatan disiplin peserta didik. Sehingga peserta didik tidak bosan saat melakukan program peningkatan disiplin diri.
2. Bagi guru bidang studi, dapat mengkombinasikan model simulasi dengan mata pelajaran yang akan dibahas, sebagai model pembelajaran variasi yang akan dilakukan di kelas.
3. Bagi guru bimbingan dan konseling disekolah, dapat menjadikan model simulasi dalam bimbingan kelompok sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan keterampilan disiplin diri.
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperbaiki keterbatasan penelitian.
5. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan bahan bacaan atau referensi yang berhubungan dengan kegiatan bimbingan kelompok dengan model simulasi.